

Evaluasi PPDB Online Kota Surakarta

Kristanto Tri Utomo*, Kumaidi

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57162

E-mail: m4s4nto@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) gambaran evaluasi PPDB online dengan TIK berbasis zonasi, prestasi dan perpindahan di SMP Negeri Kota Surakarta; 2) faktor pendukung dan penghambat dalam PPDB berbasis zonasi, prestasi dan perpindahan di SMP Negeri Kota Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Analisis data melalui kegiatan reduksi data, penyajian data, verifikasi keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen PPDB online dengan TIK berbasis zonasi, prestasi dan perpindahan di SMP Negeri Kota Surakarta sudah terlaksana dengan baik meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi dengan melibatkan stakeholder yang terdiri dari pejabat dinas, panitia sekolah, orang tua dan calon siswa. Faktor penghambat: 1) regulasi yang memaksa daerah untuk mengikuti sistem zonasi.; 2) pemahaman masyarakat yang kurang terkait regulasi zonasi; 3) kualitas data dapodik yang masih perlu ditingkatkan; 4) data siswa dari lulusan MI tidak langsung terintegrasi sistem sehingga harus ada input manual. Faktor pendukung: 1) dukungan penuh dari UNS dan kominfo terkait server, domain dan hosting; 2) dukungan dari helpdesk yang siap mengatasi masalah; 3) dukungan dari pengembang yang siap update sistem sesuai dengan regulasi yang ada

Kata Kunci: evaluasi penerimaan, PPDB online, berbasis zonasi

PENDAHULUAN

Sebuah sekolah dapat didirikan jika komponen-komponen pendidikan terpenuhi yaitu manajemen kurikulum, kesiswaan, personalia, sarana pendidikan, tatalaksana sekolah, keuangan, pengorganisasian sekolah, dan hubungan sekolah dengan masyarakat atau humas (Suryosubroto, 2010). Semua komponen yang terkandung sangat penting di dalam pendidikan.

Jumlah Sekolah Menengah Pertama di Kota Surakarta yang mengikuti PPDB online adalah sebanyak 27 sekolah negeri. Keseluruhan sekolah tersebut mengikuti suatu sistem penerimaan berbasis zonasi. Konsekuensi kebijakan tersebut, para orang tua maka secara psikologis yang cenderung ingin memasukkan anaknya di sekolah negeri akan menggunakan sistem informasi PPDB online. Berdasarkan Permendik-

bud Nomor 51 Tahun 2018, dengan menerapkan sistem zonasi, sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah paling sedikit sebesar 90 persen dari total jumlah peserta didik yang diterima.

Munculnya peraturan tersebut dalam dunia pendidikan tentu memiliki kendala tersendiri dalam pelaksanaannya. Salah satu tantangan terbesar sekolah dalam melaksanakan kebijakan tersebut adalah ketidaksiapan pihak sekolah dalam menerima pembaruan sistem penerimaan tersebut. Ketidaksiapan tersebut juga berkaitan dengan persentase pengetahuan calon siswa dan orangtua siswa mengenai pengaturan sistem zonasi tersebut. Apabila calon siswa dan orangtua siswa belum mengetahui secara transparansi mengenai pengaturan tersebut tentu akan berdampak buruk bagi sekolah. Dampak buruk tersebut bisa berwujud dengan sedikitnya siswa yang masuk pada sekolah tersebut. Selain itu, terdapat beberapa masalah karena ketidakpahaman orangtua murid atau siswa mengenai alasan persentase kuota penerimaan diisi oleh siswa dengan tempat tinggal yang dekat dengan sekolah tersebut. Ketidakpahaman tersebut akhirnya akan menimbulkan persepsi atau penilaian buruk kepada sekolah dan

pada akhirnya citra sekolah akan memiliki sedikit penilaian positif.

Proses Penerimaan Peserta Didik Baru merupakan salah satu bentuk layanan pemerintah Kota Surakarta di bidang pendidikan, sehingga keberhasilan dan kelancaran proses merupakan salah satu indikator kinerja layanan pemerintah kepada masyarakat. Awalnya proses ini dilakukan secara manual, dan diselenggarakan oleh masing-masing sekolah secara terpisah dan belum terpadu. Prosesnya akan sangat menyulitkan masyarakat untuk mendapatkan informasi pendaftaran secara akurat, kemudian tidak transparan, dan kurang dapat dipertanggungjawabkan.

PPDB On Line adalah suatu transformasi sistem penerimaan peserta didik baru berbasis TI. Suatu sistem yang dirancang untuk melakukan otomatisasi seleksi penerimaan siswa baru (PSB), mulai dari proses pendaftaran, proses seleksi hingga pengumuman hasil seleksi, yang dilakukan secara online dan berbasis waktu nyata atau realtime (Ardhi, 2015: 85). Mutiarin dan Wijaya (2017: 85) sistem ini bertujuan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap warga negara agar memperoleh layanan pendaftaran secara cepat, transparan, melaksanakan penerimaan siswa baru dengan lebih praktis dan efisien, menyediakan basis data sekolah yang akurat, memberikan

fasilitas akses informasi bagi masyarakat dengan cepat, mudah dan akurat.

Sistem baru ini berbeda dengan sistem yang terdahulu, seluruh rangkaian proses PPDB mulai dari entri pendaftaran menggunakan sistem basis data terpusat, proses seleksi (rangking) secara otomatis oleh sistem program komputer sampai dengan pengumuman hasil seleksi, dapat dilihat setiap saat melalui internet dan sms (Realtime On Line). Seluruh aturan dan prosedur sistem ini, berlaku kepada seluruh calon peserta didik baru tanpa kecuali yang proses pelaksanaannya dikontrol dan dijamin oleh sistem program komputer.

Permasalahan yang terjadi dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan No 51 tahun 2018 adalah 1) perubahan signifikan dalam aturan yang mengatur PPDB. 2) Kurang sosialisasi bagi masyarakat terkait perubahan regulasi. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk: 1). Mengetahui manajemen penerimaan peserta didik baru online dengan teknologi informasi dan komunikasi berbasis zonasi, prestasi dan perpindahan di SMP negeri Kota Surakarta. 2). Mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen penerimaan peserta didik baru online dengan teknologi informasi dan komunikasi berbasis zonasi, prestasi dan perpindahan di SMP negeri Kota Surakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (qualitative research) dengan menggunakan pendekatan studi kasus (case study). Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Di sini perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat (Sutedi, 2009:61).

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Dinas Pendidikan Kota Surakarta dan SMP Negeri penyelenggara PPDB Online 2019. Penelitian tentang Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi Berbasis Zonasi di Kota Surakarta ini dilakukan pada bulan Januari 2019 hingga Juli 2019.

Waktu penelitian yang digunakan memerlukan waktu tujuh bulan dimulai sejak bulan Januari 2019 sampai dengan Juli 2019 dengan tahapan sebagai berikut Tahapan persiapan, yang meliputi

penentuan judul, studi pustaka, penyusunan proposal dan penyusunan instrumen penelitian dimulai bulan Januari 2019. Tahap pengambilan data, direncanakan mulai pada bulan Januari 2019. Tahap analisa data dan penulisan laporan penelitian, dilaksanakan bulan Januari sampai Juli 2019.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan semua perkataan yang penting atau tindakan dari informan yaitu pejabat dinas yang menangani PPDB, peserta didik baru, orang tua peserta didik baru, guru, karyawan, serta stakeholders dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) online dengan sistem zonasi. Selain dari semua itu merupakan sumber data sekunder, diantaranya dokumentasi berupa data tertulis, foto dan data statistik yang diperoleh dari pihak-pihak terkait.

Teknik pengambilan sampel menggunakan cara purposive non-probability sampling, karena peneliti menentukan informan sesuai kriteria mengenai manajemen Peserta Didik Baru (PPDB) variasi informan ditentukan berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam sistem zonasi bagi peserta didik baru dalam mengikuti Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan TIK berbasis Zonasi, Prestasi dan

Jalur Perpindahan. Informan yang peneliti gali informasinya ditentukan berdasarkan kebutuhan peneliti dalam menggali data. Peneliti terus menggali informasi kepada informan yang sesuai kriteria dalam penelitian. Kriteria yang penulis tentukan kepada informan berupa informan kunci, informan utama dan informan pendukung.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan (observasi), wawancara mendalam (in-depth interview) dan dokumentasi. Triangulasi sumber dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat informatif mengenai Manajemen Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan TIK berbasis Zonasi, Prestasi dan Jalur Perpindahan, oleh karena itu peneliti menggali data sekaligus menguji keabsahan serta kredibilitas data yang peneliti dapatkan langsung dari pejabat dinas yang menangani PPDB, peserta didik baru, guru, karyawan dan semua pihak yang terlibat.

Prosedur

Analisis data dalam penelitian ini merupakan siklus interaktif dengan beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Proses analisa data sekaligus menyeleksi data, dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyederhanakan keterangan yang ada.

Dalam siklus interaktif, peneliti terus bergerak diantara empat tahap sumbu kumparan selama penggalian data berlangsung, tahapan tersebut diantaranya adalah reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kegiatan ini ditetapkan ke dalam penelitian ini, berarti data dikumpulkan dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kemudian direduksi dengan cara menyederhanakan dan menyeleksi data yang sesuai dengan permasalahan. Setelah melalui proses reduksi, data yang sudah terseleksi peneliti sajikan dan analisis dalam penyajian data. Data yang terakhir setelah data tersusun rapi dan dianalisis dengan benar, lalu tahapan selanjutnya adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu Pejabat Dinas, Kepala Sekolah, guru, karyawan, siswa, dan walimurid. Data yang telah diperoleh dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama mana pandangan yang berbeda dan mana yang spesifik. Data yang telah dianalisis peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan kepada sumber data.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data yaitu, data reduction, data display dan conclusion drawing/verification. Data reduction atau reduksi data berarti merangkum, peneliti memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Display data atau penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Conclusion drawing/verification atau penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ke tiga dalam analisis data. Kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan oleh peneliti pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat

peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses PPDB Kota Surakarta terdapat beberapa hal yang di temukan:

1. Perencanaan

Dalam penyusunan juknis PPDB Kota Surakarta dengan mengacu ke Permendikbud 51 Tahun 2018 terdapat banyak pendapat dan kemungkinan yang dapat diambil, rapat berjalan alot karena belum semua pejabat yang diundang untuk membahas juknis PPDB memahami roh PPDB zonasi. Zonasi yang ditetapkan untuk SMP adalah kecamatan dimana SMP berada dan wilayah kelurahan yang bersinggungan langsung dengan SMP tersebut, secara sistem dibagi menjadi zona-1 dan zona-2, jadi ketika siswa mendaftar melalui jalur zonasi akan muncul beberapa sekolah terdekat sesuai dengan juknis PPDB dalam penentuan sekolah zonasi, dan siswa dapat memilih 4 sekolah yang di rasa cocok. Faktor zonasi sendiri diketahui berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Labuhan Ratu (Wulandari, 2018). Zonasi dibuat agak luas karena jangan sampai timbul polemik di masyarakat bahwa siswa tidak boleh mendaftar sekolah yang terdekat yang

biasanya tahun-tahun sebelumnya boleh di daftar.

2. Pengorganisasian

User dan password untuk PPDB Kota Surakarta bagi siswa lulusan SD tidak ada masalah karena data diambilkan dari data dapodik, yang masih menjadi masalah adalah siswa lulusan MI. Kunci PPDB Zonasi 2019 Kota Surakarta adalah kebenaran data koordinat rumah siswa dan sekolah, saat pelaksanaan masih ditemukan ada beberapa daerah SD asal yang belum masuk sistem karena pengaruh pemekaran kelurahan seperti kelurahan Banjarsari, jika koordinat keliru maka akan mempengaruhi hasil seleksi PPDB.

3. Pelaksanaan

Masih terdapat koordinat rumah siswa yang keliru, yaitu ada di tengah laut atau di wilayah luar Kota Surakarta, sudah di beri peringatan untuk perbaikan data, namun belum semua operator SD memperbaiki lewat aplikasi Dapodik, lalu juga sudah di beri kesempatan perbaikan ketika proses PPDB berlangsung melalui admin sekolah penyelenggara PPDB online. Kondisi tersebut tidak berbeda jauh dengan hasil penelitian Bawana (2016) yang mengungkapkan bahwa pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dengan sistem online masih berjalan setengah offline karena masih terdapat pengisian data formulir secara manual dan input data oleh pihak sekolah,

keuntungan dalam proses pendaftaran berupa kemudahan, ketiadaan biaya dan transparansi. Ada beberapa koordinat ganda yang ditemukan ternyata setelah ditelusuri karena operator SD menempatkan semua siswa kelas 6 di koordinat sekolah. Pengumuman seleksi diundur menjadi tanggal 18 Mei 2019 yang tadinya dijadwalkan tanggal 17 Mei 2019 karena masih terdapat data yang harus di verifikasi.

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring pelaksanaan PPDB, pengumuman dan daftar ulang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Surakarta untuk memastikan semua sekolah melaksanakan PPDB sesuai ketentuan. Ketika daftar ulang terdapat masalah di beberapa SMP yang berbatasan dengan Kota Surakarta, karena siswa yang sudah diterima di SMP Kab Surakarta memilih bersekolah di Kota Surakarta. Sistem tidak terintegrasi antara Kota dan Kota Surakarta sehingga tidak dapat diketahui siswa yang mendaftar di 2 sistem PPDB. Sosialisasi ke masyarakat belum maksimal dilakukan, karena dari pihak SD menganggap bahwa PPDB SMP adalah tugas dan tanggung jawab SMP. Banyak keluhan dari masyarakat terkait kebijakan Zonasi karena distribusi SMP Negeri di Kota Surakarta belum merata, jadi terdapat beberapa wilayah yang siswanya tidak di terima di SMP Negeri manapun. Peristiwa ini secara tidak

langsung menggambarkan jika sistem zonasi tidak efektif dalam mengurangi angka tifik melanjutkan sekolah, karena faktanya tidak semua anak berdomisili di dekat sekolah (Purwanti, Irawati & Adiwisastra, 2017).

Keluhan dari masyarakat lebih banyak tentang kebijakan zonasi yang harus dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Surakarta sesuai Permen 51 tahun 2018. Zonasi terlalu luas menyebabkan tidak semua sekolah terdapat siswa yang mendaftar melalui jalur prestasi, bahkan beberapa siswa yang berprestasi di muntilan tidak tertarik mengikuti jalur prestasi karena harus mendaftar di zona yang lain. Jalur perpindahan juga tidak optimal di gunakan, karena tidak banyak perpindahan tugas orang tua di Kota Surakarta.

Faktor Penghambat dan Pendukung

Faktor penghambat: Regulasi yang memaksa daerah untuk mengikuti sistem zonasi; Pemahaman masyarakat yang kurang terkait regulasi zonasi; Kualitas data dapodik yang masih perlu ditingkatkan; Data siswa dari lulusan MI tidak langsung terintegrasi sistem sehingga harus ada input manual; Kemampuan SDM di satuan pendidikan belum merata sehingga ada masalah di beberapa satuan pendidikan.

Faktor Pendukung: Dukungan penuh dari UNS dan Kominfo terkait server, domain dan hosting; Dukungan

dari helpdesk yang siap mengatasi masalah; Dukungan dari pengembang yang siap update sistem sesuai dengan regulasi yang ada; Dukungan dari Kepala Dinas dan Pejabat Dinas Pendidikan yang memprioritaskan kegiatan PPDB; Dukungan dari Walikota dan Wakil Walikota serta Anggota Dewan yang tidak intervensi kebijakan sesuai suara dari konstituen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara umum manajemen PPDB online dengan TIK berbasis zonasi, prestasi dan perpindahan di SMP negeri Kota Surakarta berjalan dengan baik. Perencanaan PPDB sudah di mulai jauh-jauh hari dan penyiapan aplikasi PPDB juga sudah sesuai dengan juknis yang di tentukan. Kepedulian dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Surakarta dalam mengawal proses PPDB membuat semua Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, Kepala Seksi dan staff yang terlibat bekerja secara maksimal dalam mensukseskan PPDB di Kota Surakarta. Semua panitia di tingkat sekolah bekerja dengan baik dan mengikuti prosedur yang ada, ada komunikasi yang lancar jika terdapat masalah di sekolah dengan Dinas, disediakan helpdesk yang siap membantu masalah secara sistem, pengembang juga menunggu selama proses PPDB berlangsung, tidak lupa dukungan yang luar biasa dari UNS dan

Kominfo dalam menyediakan server, hosting, domain dan koneksi internet, serta dukungan dari catatan sipil terkait validasi data kependudukan.

Kegiatan pengawasan dilakukan oleh Kepala Dinas Pendidikan melalui rapat dan pengawasan secara langsung saat pelaksanaan, pengawasan ke SMP Negeri penyelenggara PPDB Online dilakukan dengan pengecekan langsung ke lokasi saat pelaksanaan PPDB dan saat daftar ulang siswa. Evaluasi yang muncul tentang kebijakan zonasi yang harus dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Surakarta sesuai Permen 51 tahun 2018. Zonasi terlalu luas menyebabkan tidak semua sekolah terdapat siswa yang mendaftar melalui jalur prestasi, bahkan beberapa siswa yang berprestasi di muntian tidak tertarik mengikuti jalur prestasi karena harus mendaftar di zona yang lain. Jalur perpindahan juga tidak optimal di gunakan, karena tidak banyak perpindahan tugas orang tua di Kota Surakarta.

Faktor penghambat dan pendukung dalam penerimaan peserta didik baru online dengan teknologi informasi dan komunikasi berbasis zonasi, prestasi dan perpindahan di SMP Negeri Kota Surakarta diantaranya adalah faktor pendukung program penerimaan peserta didik baru menjadi kegiatan prioritas di Dinas Pendidikan Kota Surakarta, dukungan dari UNS dan Dinas

Komunikasi dan Informatika dalam menyediakan server, domain, hosting dan bandwidth. Faktor penghambat regulasi yang berubah tanpa di sertai sosialisasi kepada masyarakat, kualitas data yang masih perlu ditingkatkan dan belum terintegrasinya data lulusan MI dengan data Dapodik.

DAFTAR PUSTAKA

- M.I. 2015. Evaluasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Real Time Online Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, Volume 8, Nomor 1, Maret.*
- Bawana, G. 2016. *Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Online Di SMA Negeri 1 Karangom Klaten.* Tesis: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dinas Pendidikan Kota Surakarta, (2019). *Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).* Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020. Diterima dari <https://dinaspendidikan.surakarta.go.id/download.php?file=juknis-ppdb-th.2019.pdf>.
- Mutiarin, D., dan Wijayah, J.H. 2017. Evaluasi Penerapan Siap-Ppdb Online Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan Vol. 21 No.2* Oktober: 83-99.
- Peraturan menteri Pendidikan Republik Indonesia nomor 51 tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Dan Sekolah Menengah Kejuruan. 2018.
- Purwanti, D., Irawati, I., & Adiwisatra, J. 2017. Efektivitas Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi Bagi Siswa Rawan Melanjutkan Pendidikan. *Jurnal Administrasi Publik.*
- Suryosubroto. (2010). *Manajemen Pendidikan di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta. Thoha, M. (2014). *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya.* Jakarta: Grafindo Persada.
- Wulandari, D. 2018. Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Di Smpn 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018. *Naskah Publikasi:* Universitas Lampung.